

TESTER

Dikala pelajaran sedang berlangsung bapak Ifra memberikan pengumuman kepada Mahasiswa dan Mahasiswi Akademi Pariwisata Bunda Padang. "anak-anak hari ini, bapak mau menyampaikan sesuatu, kita kedatangan Mahasiswi baru, silahkan masuk anakkmu kamu sekarang adalah keluarga Akademi Pariwisata Bunda Padang" (kata bapak Ifra kepada Mahasiswa dan Mahasiswi sambil mempersilahkan Mahasiswi baru masuk kedalam ruangan kelas). "iya pak, terima kasih banyak pak" (jawab Bunga Sakura malu-malu dan masuk kedalam ruangan kelas). "silahkan perkenalkan dirimu kepada teman-temanmu nak" (kata bapak Ifra kepada Bunga Sakura). "baik pak"(jawab Bunga Sakura dengan malu-malu).

Kemudian Bunga Sakura mulai memperkenalkan diri didepan kelas . "selamat pagi teman-teman, perkenalkan namaku Bunga Sakura, aku baru pindah dari jepang kemaren ikut orang tuaku, aku lahir pada tanggal 14 April 1999 di kota Hokkaido, mohon bantuannya teman-teman" (kata Bunga Sakura memperkenalkan diri sambil malu-malu). "hhmm, pantesan aja kamu cantik, ternyata

namamu Bunga Sakura ya” (kata Indra Irawan bercanda). ”eh Indra Irawan, jangan begitu bapak tadi juga mau bilang nak Bunga Sakura nya begitu cantik” (kata pak Ifra ikutan bercanda untuk meramaikan suasana kelas). ”Hahahahaha” (sontak Mahasiswa dan Mahasiswi lainnya ikutan tertawa terbahak-bahak).

Kemudian Indra Irawan mulai mengeluarkan pantun andalannya. “berjalan-jalan ke kota padang, jangan lupa beli bengkoang terlebih dahulu, aku cuma mau bilang, aku sangat mencintaimu” (kata Indra Irawan sambil memperagakan mengungkapkan cinta kepada Bunga Sakura). “hhmm, beli buku dipasar usang, dibawa orang ke pekanbaru, aku juga mau bilang, aku juga sangat mencintaimu” (kata Bunga Sakura sambil membalas pantun).

Kemudian Indra Irawan mengambil setangkai bunga dan menyembunyikannya dibelakang punggungnya. “dayung perahu ke negeri seberang, hati-hati jika ikan hiu menghampirimu, aku hanya ingin bilang, apakah kamu mau jadi pacarku” (kata Indra Irawan sambil memberikan setangkai bunga yang dia sembunyikan dari belakang punggungnya). “pergi ke swalayan beli buah pisang, aku berikan satu kepadamu, aku juga mau bilang, tentu saja aku mau

jadi pacarmu” (kata Bunga Sakura sambil menerima setangkai bunga yang diberikan oleh Indra Irawan). Kemudian Indra Irawan jingrak-jingrakan karena senang bahwa ungkapan cinta nya diterima oleh Bunga Sakura. “yuk kita menuju rumahmu Bidadari” (kata Indra Irawan kepada Bunga Sakura sambil mempersilahkan Bunga Sakura untuk naik diatas motornya)? “iya pangeranku, mari kita berangkat” (kata Bunga Sakura dengan penuh semangat).

“kalo nggak ada kamu hidupku terasa sepi, hiks..hiks..hiks” (kata Hengki Siburian yang pura-pura nangis). “hhmm, sayang jangan kesepian lagi ya’ (kata Tamara Lestari sambil mengusap rambutnya Hengki Siburian dengan tangannya). “iya sayang” (kata Hengki Siburian). “tapi sekarang kita harus pergi dari sini sayang” (kata Tamara Lestari sambil menarik tangannya Hengki Siburian). “pergi kemana sayang?” (tanya Hengki Siburian). “pergi berkumpul dengan teman-teman sayang, kasihan mereka menunggu karena kita” (kata Tamara Lestari mengingatkan). “iya sayang” (kata Hengki Siburian). Namun dikala mereka sedang asyik bermesra-mesraan ada sosok bayangan wanita berbaju putih, wajahnya ditutupi dengan rambut, dan lehernya penuh darah mengintai dari balik pohon kelapa.

Kemudian Indra Irawan bergegas menuju kolam renang, ketika Indra Irawan datang sosok wanita berbaju putih itupun menghilang. “oh jadi begini kelakuan kalian dibelakang gua ternyata, jahat sekali kalian berdua sama gua ya” (kata Indra Irawan yang terbakar perasaan cemburu). “lu salah paham Ndra” (kata Marwan Putra mencoba menenangkan Indra Irawan). “salah paham apa yang lu bilang ah?” (kata Indra Irawan sambil memegang kerah bajunya Marwan Putra).

Kemudian Marwan Putra bersiap-siap untuk mengungkapkan perasaannya. “Cinta aku boleh berpantun nggak” (tanya Marwan Putra). “hhmm, boleh” (kata Cinta Purnama Mentari sambil malu-malu). “*dimano lataknyo rumah sakik M. Djamil dipadang, lataknyo ado dijati, dimano hati nan ndak tabayang-bayang, dek karano adiak selalu dihati*” (kata Marwan Putra).

Kemudian dilanjutkan dengan pantun yang kedua. “*wahai rambulan capeklah datang, bia malam denai ndak taraso sunyi, wahai bulan denai hanyo nio bilang, nio ndak adiak jadi kakasih hati denai*” (kata Marwan Putra). “hhmm, mau banget” (kata Cinta Purnama Mentari sambil tersenyum). “wuih..mantap bro, selamat ya kalian udah resmi jadian” (kata Indra

Irawan). “iya selamat ya buat kalian” (kata Bunga Sakura). “langgeng hubungannya ya bro” (kata Hengki Siburian dan Tamara Lestari). “hhmm, selamat aja deh buat kalian berdua, Cuma gua yang nggak ada pasangannya” (kata Merry Adriana dengan nada sedih).

Disisi lain tampaklah Cinta Purnama Mentari sedang merapikan barang bawaan nya. “aduh siapa sih yang berantakin kamar gua, benar juga yang dibilang oleh si Merry” (kata Cinta Purnama Mentari didalam hati). Namun tanpa dia sadari ada sosok bayangan wanita berbaju putih, wajahnya ditutupi dengan rambut, dan lehernya penuh darah lewat menghampiri didepannya. Kemudian tiba-tiba barang yang baru dia pindahkan bergerak dengan sendirinya. Diikuti oleh suara yang menakutkan. “ih..ih..ih..ih”. sontak saja Cinta Purnama Mentari kaget, diam-diam dia menengok ke arah luar jendela, ketika itu dia langsung melihat sosok wanita berbaju putih, dan lehernya penuh darah. “hei siapa kamu?” (kata Cinta Purnama Mentari).

Namun ketika sampai diluar kamar kali ini sosok itu membawa sebilah pisau yang siap menghunus kedalam tubuhnya Bunga Sakura, sontak saja Bunga Sakura kaget dan berteriak minta tolong.

“tolong...tolong..tolong ada hantu” (kata Bunga Sakura dengan suara sangat keras). Karena kerasnya suara Bunga Sakura, semua penghuni Villa Terbangun dari tidurnya. “tadi pacar gua yang minta tolong, kali ini siapa lagi ya?” (kata Marwan Putra yang terbangun dari tidurnya didalam tenda).

Namun ketika sampai diluar kamar kali ini sosok itu membawa sebilah pisau yang siap menghunus kedalam tubuhnya Bunga Sakura, sontak saja Bunga Sakura kaget dan berteriak minta tolong. “tolong...tolong..tolong ada hantu” (kata Bunga Sakura dengan suara sangat keras). Karena kerasnya suara Bunga Sakura, semua penghuni Villa Terbangun dari tidurnya. “tadi pacar gua yang minta tolong, kali ini siapa lagi ya?” (kata Marwan Putra yang terbangun dari tidurnya didalam tenda).

Kemudian mereka bergegas pergi dari Villa Kebahagiaan menuju perumahan warga setempat. Sesampai disana mereka bertanya kepada warga setempat yang sedang memperbaiki perahu nya. “mohon maaf bertanya pak, disini tempat paranormal dimana ya?” (tanya Indra Irawan). “maaf saya tidak tau dek” (kata Warga setempat). “ya sudah terima kasih banyak ya pak” (kata Indra Irawan). “iya sama-sama dek” (kata Warga setempat).

Kita akan berjalan mundur sedikit kejadian satu tahun yang lalu untuk mengetahui asal mula dari semuanya. Ketika itu tampaklah Indra Irawan bersama seorang wanita, yang tidak lain adalah saudara sepupu perempuannya dari kota Bandung sedang duduk diruangan *Living Room* Villa Kebahagiaan. “bagaimana rasanya dek?” (Tanya Indra Irawan) “enak banget aa Indra” (kata saudara sepupunya Indra Irawan). “ya sudah, jika adek masih mau lagi, aa masih banyak memiliki kue mangkuk didalam *Chiller*” (kata Indra Irawan). “yang benar aa” (Tanya saudara sepupunya Indra Irawan). “iya beneran dek, aa serius” (kata Indra Irawan). “wah asyik, terima kasih banyak ya aa” (kata saudara sepupunya Indra Irawan sambil memeluk Indra Irawan). “iya dek, sama-sama” (kata Indra Irawan sambil membelai rambut adik sepupunya).

Sementara itu dibalik jendela ruangan *Living Room* tampaklah Alexandria Geovani yang baru pulang dari Amerika Serikat membawa oleh-oleh

untuk Indra Irawan datang dengan penuh senyuman, namun betapa terkejutnya dia melihat orang yang dia cintai bersama wanita lain, padahal sudah 3 tahun tidak pernah bertemu ketika dia memutuskan untuk sekolah SMA di Amerika Serikat mengikuti orang tuanya yang pindah pekerjaan Di Amerika Serikat, karena terbakar cemburu, Alexandria Geovani mengeluarkan pisau dari dalam tasnya. “begitu teganya kamu Indra, aku yang sangat merindukanmu, namun kamu bersenang-senang dengan wanita lain, aku akan membunuhmu” (kata Alexandria Geovani). Namun kebetulan Indra Irawan yang baru datang dari Jakarta melihat ada seorang wanita yang marah dan membawa pisau, tentu saja dia berusaha menghentikannya. “kenapa kamu membawa pisau dan marah seperti itu?” (Tanya Indra Irawan). “aku sangat cemburu, tolong jangan hentikan aku, aku akan membunuhnya” (kata Alexandria Geovani sambil marah-marah). “siapa yang ingin kamu bunuh? (Tanya Indra Irawan).

Kemudian mas Jhon membawa jasad Indri Irawan dan Alexandria Geovani ke sebuah gudang sebelum dikuburkan didekat taman belakang Villa Kebahagiaan. Pada saat malam hari mas Jhon mmenguburkan jasad mereka berdua. Namun setelah dikuburkan, terlintas didalam pikirannya mas Jhon untuk membawa jasad Indri Irawan dan Alexandria Geovani ke dalam kamarnya, sesampai didalam kamarnya, kemudian mas Jhon menaburkan formalin ke jasad Indri Irawan dan Alexandria Geovani. Pada saat itulah awal mula kebodohan mas Jhon yang terpedaya dengan hawa nafsu nya.

Hhmm, seriusan amat baca nya guys, namanya juga tester sudah pastilah berantakan cerita nya, hahahaha. Cukup sekian dulu ya guys, jika kalian penasaran dengan cerita selengkapnya. Yuks segera dibeli buku Novelnya **Sibunian Pencemburu**. Dijamin kalian pada geregetan dan pengen terus membacanya, gua tungguin pesanannya ya guys, salam dari Sibunian Pencemburu yang akan

menghantui lu guys. Semoga hari-harinya selalu bikin penasaran.